

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ilmu Kesehatan Anak dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Di sembilan Puskesmas Kota Semarang yaitu Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Tambakaji, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Kedungmundu, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Telogosari Kulon, Puskesmas Lebdosari, Puskesmas Manyaran, Puskesmas Krobokan yang terpilih berdasarkan *sampling*. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan April 2013 sampai jumlah sampel terpenuhi.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional yang ingin menjelaskan hubungan antara reaksi imunisasi DPT/HB dengan sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB di kota Semarang. Metode pendekatan yang dipakai adalah *cross-sectional*, dimana reaksi imunisasi DPT/HB sebagai variable bebas (*independent*), sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB sebagai variable terikat (*dependent*), serta tingkat pendidikan dan tingkat perekonomian sebagai variabel perancu dilihat dan diukur dalam waktu bersamaan.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Ibu yang memiliki anak dengan usia 2-6 bulan yang datang ke Puskesmas di Kota Semarang.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Ibu yang memiliki anak dengan usia 2-6 bulan yang datang ke Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Tambakaji, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Kedungmundu, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Telogosari Kulon, Puskesmas Lebdosari, Puskesmas Manyaran, Puskesmas Krobokan.

4.4.3 Sampel

Ibu yang memiliki anak dengan usia 2-6 bulan yang datang ke Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Tambakaji, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Kedungmundu, Puskesmas Ngesrep, Puskesmas Telogosari Kulon, Puskesmas Lebdosari, Puskesmas Manyaran, Puskesmas Krobokan pada periode penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu yang tinggal minimal selama 6 bulan di wilayah penelitian
2. Ibu yang tinggal serumah dengan anak
3. Ibu yang bersedia mengikuti penelitian
4. Dapat membaca dan menulis

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang bekerja sebagai tenaga medis

2. Ibu yang mengimunitasikan anaknya di praktik dokter spesialis`
anak

4.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih kecamatan berdasarkan data KLB dari Dinkes Kota Semarang dan akan dihentikan sampai besar sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

4.4.5 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dilakukan dengan rumus besar sampel untuk uji hipotesis perbedaan proporsi dua populasi. Rumus ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh reaksi imunisasi DPT/HB terhadap sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB. Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:¹⁷

$$n = \frac{Z\alpha^2PQ}{d^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

Z α = simpangan dari rata-rata distribusi normal standar (1,96)

α = tingkat kemaknaan (0,05)

P = proporsi kasus yang diteliti (bila proporsi tidak diketahui sebelumnya maka dipergunakan P=0,50)

d = tingkat ketetapan absolut yang dikehendaki (0,10)

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 97 orang.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Reaksi Imunisasi DPT/HB

4.5.2 Variabel Terikat

Sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB di kota Semarang.

4.5.3 Variabel Perancu

1. Tingkat pendidikan ibu
2. Tingkat perekonomian ibu

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

| No. | Variabel | Skala |
|-----|---|---------|
| 1. | Skor sikap dan perilaku Skor sikap dan perilaku diperoleh dari penjumlahan skor attitude dan skor practice. Rentang skor sikap dan perilaku adalah 12-65. Kategori baik : 48-65 Kategori cukup : 30-47 Kategori buruk : 12-29 | Ordinal |

Tabel 3. Definisi Operasional (Lanjutan)

| | | |
|----|---|---------|
| 2. | <p>Skor <i>attitude</i></p> <p>Sikap dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB adalah bagaimana responden bereaksi terhadap pelaksanaan imunisasi DPT/HB. Setiap pertanyaan diberi skor berdasarkan kriteria Likert.¹⁵</p> <p>Untuk pernyataan <i>favourable</i> bila menjawab:</p> <p>Sangat setuju : nilai 5 Setuju : nilai 4 Ragu-ragu : nilai 3 Tidak setuju : nilai 2 Sangat tidak setuju : nilai 1</p> <p>Sedangkan pernyataan <i>unfavourable</i> bila menjawab</p> <p>Sangat tidak setuju : nilai 5 Tidak setuju : nilai 4 Ragu-ragu : nilai 3 Tidak setuju : nilai 2 Setuju : nilai 1</p> | Numerik |
| | <p>Skor <i>behaviour</i></p> <p>Perilaku dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB adalah tindakan nyata yang dilakukan ibu untuk membawa anaknya supaya mendapatkan imunisasi DPT/HB di pelayanan kesehatan. Setiap pertanyaan diberi skor berdasarkan dengan jawaban.</p> <p>Melakukan : nilai 1. Tidak melakukan : nilai 0.</p> | Numerik |
| 3. | <p>Reaksi imunisasi DPT/HB yaitu reaksi yang terjadi pada tubuh bayi sesaat sampai dua hari pasca pemberian imunisasi DPT/HB. Berdasar kriteria Satgas Imunisasi Nasional Komisi Daerah KIPI, Jawa Tengah:</p> <p>Dikatakan reaksi ringan bila terjadi reaksi di bawah ini minimal 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bengkak di tempat suntikan 2. Bercak kemerahan di kulit 3. Demam <p>Dikatakan reaksi berat bila terjadi reaksi di bawah ini minimal 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menangis lama ($\pm > 3$ jam) 2. Kejang disertai demam 3. Lemas dan lesu 4. Diare lama 5. Gatal di seluruh tubuh <p>Reaksi berat diberi skor 2, dan reaksi ringan diberi skor 1.</p> | Ordinal |

Tabel 3. Definisi Operasional (Lanjutan)

| | | |
|----|--|---------|
| 4. | <p>Tingkat Pendidikan</p> <p>Adapun klasifikasi tingkat pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2012 yaitu:</p> <p>Tinggi : tamat perguruan tinggi</p> <p>Menengah : tamat SMA atau sederajat</p> <p>Dasar : tamat SD atau lulus SMP</p> <p>Rendah : tidak bersekolah atau tidak tamat SD</p> | Ordinal |
| 5. | <p>Tingkat Perekonomian</p> <p>Digolongkan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) Kota Semarang menurut SK Gubernur Jateng No.561.4/58/2012 tanggal 12 November tahun 2012, yaitu:</p> <p>Pendapatan kurang : apabila pendapat per bulan di bawah Rp 1.200.000,00</p> <p>Pendapatan cukup : apabila pendapatan per bulan di atas atau sama dengan Rp 1.200.000.00</p> | Ordinal |

4.7 Cara Pengambilan Data

4.7.1 Bahan

Materi wawancara dan kuisisioner berisi pengetahuan ibu tentang reaksi imunisasi DPT/HB serta sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB.

4.7.2 Alat

Lembar balik dan daftar pertanyaan (kuisisioner) diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan metode *expert validity*. Kuisisioner dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten (*expert validity*). Masing – masing item diberi skor +1 apabila setuju, 0 apabila ragu-ragu, dan -1 apabila tidak setuju. Setiap item pertanyaan dimasukkan ke dalam daftar kuisisioner apabila rata – rata penilaian $\geq 0,5$. Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas.

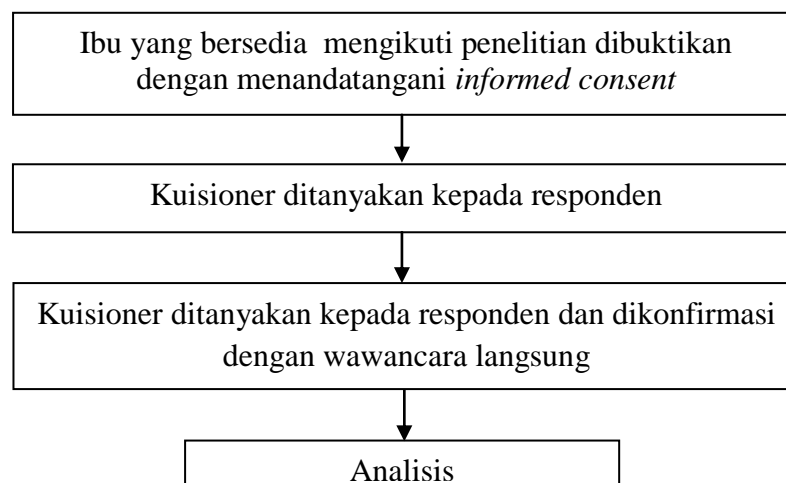
4.7.3 Jenis Data

Data yang diambil merupakan data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik responden dan data sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi DPT/HB.

4.7.4 Cara Kerja

Penentuan wilayah penelitian ditentukan berdasarkan data KLB yang diperoleh dari Dinkes kota Semarang. Setelah wilayah penelitian ditentukan, peneliti akan memilih sampel secara *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Subjek yang bersedia mengikuti penelitian dapat dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*. Kemudian ibu diberi kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan tentang imunisasi DPT/HB. Selanjutnya kuisisioner akan dikonfirmasi dengan wawancara langsung.

4.7.5 Alur Penelitian



Gambar 6. Alur Penelitian

4.8 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis, pada data yang terkumpul dilakukan *cleaning*, *coding*, *tabulating*, dan *entry data*.

Analisis data meliputi uji hipotesis ataupun analisis untuk memperoleh risiko relatif. Yang dimaksud dengan risiko relatif pada studi *cross sectional* dinyatakan dengan rasio prevalens, yakni perbandingan subyek dengan efek pada suatu saat dengan seluruh subyek yang ada.

Uji hipotesis perbedaan skor sikap dan perilaku antara sampel dilakukan dengan analisis multivariabel regresi logistik. Nilai p dianggap bermakna apabila $p < 0,05$. Analisis data dilakukan dengan program komputer (SPSS 16).

4.9 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan protokol penelitian dimintakan persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan FK UNDIP dan ijin dari pemerintah setempat. Calon subjek penelitian diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Subyek yang bersedia ikut serta dalam penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent*. Subyek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun. Subyek juga berhak untuk keluar dari penelitian sesuai keinginan. Biaya penelitian akan ditanggung oleh peneliti. Subyek penelitian akan diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti.

